



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 016 /UN48.14/KM/DPS/2023

Singaraja, 27 Januari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data

Kepada

Yth. : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
di-
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut

Nama : Luh Putu Yuli Surya Dewi
NIM : 2129111007
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Proposal : Pengembangan Panduan Konseling *Cognitive Behavioral*
Teknik *Mindfulness* Untuk Mengatasi Traumatik Pada Anak
Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Buleleng

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons
NIP. 19820816 200812 1 002


Prof. Dr. Ketut Gading, M.Psi
NIP. 19570801 198303 1 003



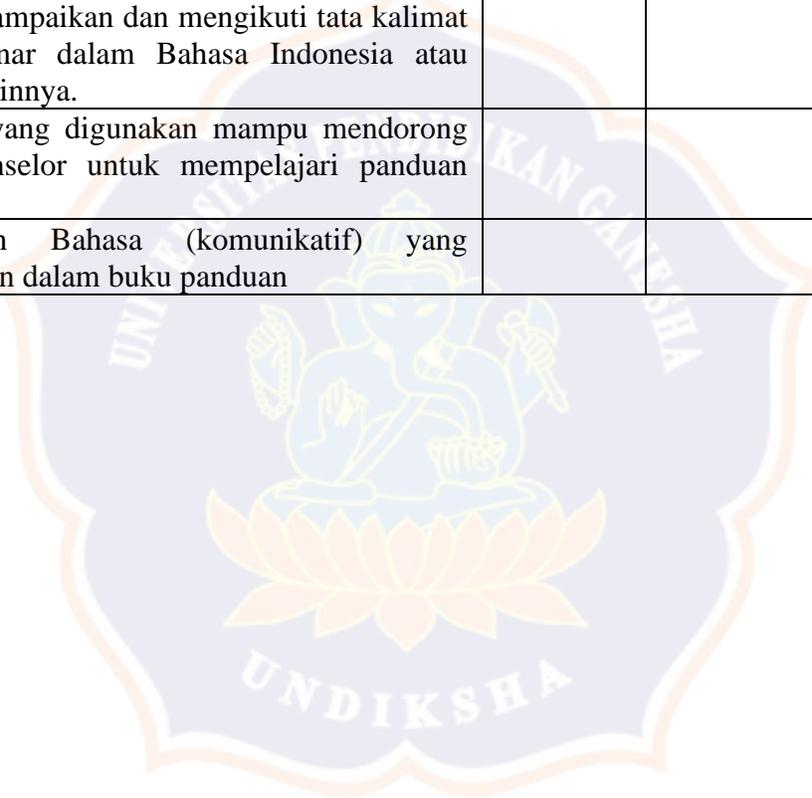
Mengetahui,
Wakil Direktur I


Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
196002101986021001

Lampiran 2. Kuesioner Validitas Isi Buku Panduan

No	Penjelasan Butir	Respon Judges		
		Relevan	Tidak Relevan	Saran/Komentar
I. Kelayakan				
1	Isi buku panduan yang mudah dipahami dan diterapkan oleh konselor di P2TP2A			
2	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan motivasi anak			
3	Kelayakan landasan teori terkait dengan trauma dan kounseling <i>cognitive behavioral</i> dengan teknik <i>mindfulness</i>			
4	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			
6	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			
II. Penyajian				
7	Penyajian tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian konselor untuk mengimplementasikan panduan konseling <i>cognitive behavioral</i> dengan teknik <i>mindfulness</i> untuk mengatasi trauma pada anak korban kekerasan seksual			
8	Sistematika penyajian dalam Bab taat asas (Pendahuluan, Isi, dan Penutup)			
9	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau dari khusus ke umum			
10	Adanya uraian singkat pada awal Bab yang mengemukakan isi Bab dalam upaya membangkitkan motivasi anak untuk sembuh			
11	Penyajian yang bersifat interaktif, memotivasi anak terlibat secara mental dan emosional			
12	Penyajian materi yang menempatkan anak sebagai subjek			
13	Ketepatan isi buku panduan dengan teori yang digunakan			
III. Kebahasaan				
14	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator trauma			

15	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi anak, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.			
16	Bahasa yang digunakan mampu merangsang anak untuk menyadari hal positif didalam dirinya			
17	Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa nyaman ketika anak mendengarnya dan mendorong mereka untuk semangat dalam mengikuti panduan tersebut			
18	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.			
19	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para konselor untuk mempelajari panduan tersebut			
20	Kejelasan Bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan			



Lampiran 3. Kuesioner Kepraktisan Buku Panduan

No	Penjelasan Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Kelayakan						
1	Isi buku panduan yang mudah dipahami dan diterapkan oleh konselor di P2TP2A					
2	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan motivasi anak					
3	Kelayakan landasan teori terkait dengan trauma dan koonseling <i>cognitive behavioral</i> dengan teknik <i>mindfulness</i>					
4	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling					
6	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan					
II. Penyajian						
7	Penyajian tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian konselor untuk mengimplementasikan panduan konseling <i>cognitive behavioral</i> dengan teknik <i>mindfulness</i> untuk mengatasi trauma pada anak korban kekerasan seksual					
8	Sistematika penyajian dalam Bab taat asas (Pendahuluan, Isi, dan Penutup)					
9	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau dari khusus ke umum					
10	Adanya uraian singkat pada awal Bab yang mengemukakan isi Bab dalam upaya membangkitkan motivasi anak untuk sembuh					
11	Penyajian yang bersifat interaktif, memotivasi anak terlibat secara mental dan emosional					
12	Penyajian materi yang menempatkan anak sebagai subjek					
13	Ketepatan isi buku panduan dengan teori yang digunakan					
III. Kebahasaan						
14	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator trauma					
15	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi anak, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.					
16	Bahasa yang digunakan mampu merangsang anak untuk menyadari hal positif didalam dirinya					
17	Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa nyaman ketika anak mendengarnya dan mendorong mereka untuk semangat dalam mengikuti panduan tersebut					

18	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.					
19	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para konselor untuk mempelajari panduan tersebut					
20	Kejelasan Bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan					



Lampiran 4. Instrumen Penelitian Skala Trauma

No	Butir Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Merasa terus dibayangi oleh peristiwa traumatis yang dialami				
2	Merasa seperti mengalami kembali peristiwa tragis tersebut				
3	Mengalami sakit kepala/mual/pusing ketika dihadapkan dengan benda atau situasi yang berkaitan dengan peristiwa tersebut				
4	Mengalami gangguan tidur (sulit tidur)				
5	Mudah cemas atau panik ketika mengalami kejadian yang diluar kehendak				
6	Merasa masa depan akan lebih suram				
7	Merasa tidak ada jalan keluar dari peristiwa tragis yang terjadi				
8	Merasa tidak memiliki kebanggaan dalam diri sendiri				
9	Tidak memiliki harapan untuk menjadi lebih baik				
10	Merasa putus asa				
11	Bersikap waspada luar biasa di berbagai situasi				
12	Sulit dalam berkonsentrasi				
13	Merasa tidak aman dan tidak nyaman dimanapun berada				
14	Merasa orang lain tidak peduli				
15	Curiga berlebih dengan orang baru				
16	Mudah marah dan meledak-ledak				
17	Tidak mau mengalah walaupun dalam posisi salah				
18	Ngotot dalam berbicara				
19	Mudah menangis				
20	Mudah tersinggung				
21	Menolak untuk dikunjungi oleh orang yang tidak dikenal				
22	Sulit berinteraksi dengan orang lain				

23	Suka berdiam diri dan menyendiri				
24	Merasa diri terisolasi dari orang lain				
25	Menarik diri dari pergaulan dan lingkungan				
26	Kehilangan minat untuk melakukan aktivitas kembali seperti biasa				
27	Berserah diri terhadap Tuhan dalam mengalami masalah hidup				
28	Merasa keberadaan hidup sudah tidak berarti				
29	Merasa tidak berdaya				
30	Merasa sangat kecewa atas apa yang terjadi				



Lampiran 5. Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK)

A	Nama Satuan Pendidikan	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak
B	Komponen Layanan	Layanan Dasar
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Penyembuhan (Kuratif)
E	Topik/Tema Layanan	Mengatasi Trauma Pada Anak Korban Kekerasan Seksual
F	Alokasi Waktu	1 x Pertemuan (1x 45 Menit)
G	STPPA Aspek Perkembangan	Sosial Emosional
H	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Anak mampu memahami kondisinya dan mengatasi trauma akibat pengalaman buruk
	2. Tujuan Khusus	1. Anak mampu mengatasi rasa trauma 2. Anak mampu memotivasi diri sendiri 3. Anak mampu membangun kesadaran diri akan masa depan
I	Materi Layanan	a. Sesi 1 : Pengkajian b. Sesi 2 : Terapi Kognitif c. Sesi 3 : Terapi Perilaku d. Sesi 4 : Evaluasi e. Sesi 5 : Mencegah Kekambuhan
J	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	<i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
	2. Pendekatan	Teknik <i>Mindfulness</i>
	3. Metode	Konseling tatap muka
K	Media dan Alat	Kamera, Laptop, Perekam, Buku dan Alat Tulis
L	Langkah-langkah Kegiatan	
	Pengkajian	a. Melakukan asesmen, observasi, <i>anamnese</i> , dan analisis gejala, demi menegakkan diagnosa awal mengenai gangguan yang terjadi. b. Memberikan dukungan dan semangat kepada klien untuk melakukan perubahan. c. Memperoleh komitmen dari klien untuk melakukan terapi dan pemecahan masalah terhadap gangguan yang dialami. d. Menjelaskan kepada klien formulasi masalah dan situasi kondisi yang dihadapi. e. Klien mengambil posisi yang nyaman dan mulai mengingat hal yang membuat traumatik.

	Terapi Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bukti bagaimana sistem keyakinan dan pikiran otomatis sangat erat hubungannya dengan emosi dan tingkah laku, dengan cara menolak pikiran negatif secara halus dan menawarkan pikiran positif sebagai alternatif untuk dibuktikan bersama. b. Memperoleh komitmen klien untuk melakukan modifikasi secara menyeluruh, mulai dari pikiran, perasaan sampai perbuatan, dari negatif menjadi positif.
	Terapi Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi pikiran otomatis negatif yang masih ada. b. Mengidentifikasi perilaku positif yang dimiliki, c. Mengidentifikasi perilaku positif yang baru. d. Menyusun rencana perilaku yang ditampilkan untuk mengubah perilaku negatif yang timbul akibat stressor kejadian traumatis dengan memberikan konsekuensi positif atau konsekuensi negatif jika perilaku dilakukan atau tidak dilakukan.
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan dan semangat kepada kemajuan yang dicapai klien. b. Keyakinan untuk tetap fokus kepada masalah utama.
	Pencegahan Kekambuhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperoleh komitmen klien untuk melanjutkan terapi dalam sesi yang lebih jarang dan melakukan metode <i>self-help</i> secara berkesinambungan. b. Memperoleh komitmen klien untuk secara aktif membentuk pikiran, perasaan dan perbuatan positif dalam setiap masalah yang dihadapi.

Lampiran 6. Perhitungan Ahli Pakar

Tabel 4.2. Rekapitulasi Skor

No	Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Pakar 1	Pakar 2	Ne	N	CVR	Kategori
1	Butir_1	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
2	Butir_2	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
3	Butir_3	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
4	Butir_4	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
5	Butir_5	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
6	Butir_6	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
7	Butir_7	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
8	Butir_8	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
9	Butir_9	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
10	Butir_10	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
11	Butir_11	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
12	Butir_12	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
13	Butir_13	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
14	Butir_14	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
15	Butir_15	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
16	Butir_16	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
17	Butir_17	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
18	Butir_18	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
19	Butir_19	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
20	Butir_20	1	1	1	1	1	1	6	6	1	Valid
ΣCVR										20	

Cara mendapatkan skor adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVR = \frac{6 - \frac{6}{2}}{\frac{6}{2}} = 1$$

Dilanjutkan dengan penghitungan CVI. $CVI = \frac{(\Sigma CVR)}{k} = CVI = \frac{(20)}{20} = 1$

Lampiran 7. Perhitungan Kepraktisan

Tabel 4.3 Hasil Uji Kepraktisan Buku Panduan

	K1	K2	K3	K4	K5			Rata-rata
Aitem 1	4	5	4	5	4	KELAYAKAN	4.4	4.57
Aitem 2	5	5	4	5	5		4.8	
Aitem 3	4	4	5	4	5		4.4	
Aitem 4	4	5	5	4	5		4.6	
Aitem 5	5	4	5	5	4		4.6	
Aitem 6	4	5	4	5	5		4.6	
Aitem 7	5	5	4	5	5	PENYAJIAN	4.8	4.63
Aitem 8	5	4	5	5	4		4.6	
Aitem 9	4	5	4	5	5		4.6	
Aitem 10	4	5	5	4	5		4.6	
Aitem 11	5	5	5	4	5		4.8	
Aitem 12	4	4	5	5	4		4.4	
Aitem 13	5	4	5	4	5		4.6	
Aitem 14	4	5	4	5	5	KEBAHASAAN	4.6	4.66
Aitem 15	5	5	5	4	5		4.8	
Aitem 16	5	4	5	5	4		4.6	
Aitem 17	4	5	5	4	5		4.6	
Aitem 18	5	5	4	5	5		4.8	
Aitem 19	5	4	5	4	5		4.6	
Aitem 20	4	5	5	4	5	4.6		
Total	90	93	93	91	95			
Kepraktisan	90%	93%	93%	91%	95%		92%	

Lampiran 8. Keefektifan Buku Panduan

Tabel 4.6 Hasil *Pretest dan Posttest*

Rentang Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
97,5 – 120	Sangat Tinggi	5	50%	0	0%
82,5 – 97,5	Tinggi	5	50%	0	0%
67,5 – 82,5	Sedang	0	0%	5	50%
52,5 – 67,5	Rendah	0	0%	4	40%
30 – 52,5	Sangat Rendah	0	0%	1	10%

Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

		<i>Paired Differences</i>					t	df	Sig. (2 tailed)
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest – Posttest</i>	-29.000	15.107	4.777	-18.193	-39.807	-6.070	9	0.000